

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Rancangan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode survey. Menurut (Samsu 2017, 119) Metode survei merupakan metode penelitian yang menggunakan angket (kuesioner) sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data di lapangan. Adapun pengertian deskriptif menurut Punaji Setyosari dalam (Samsu 2017, 66) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani, 2020). Populasi dalam penelitian ini sejumlah 92 mahasiswa jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Untuk pengambilan sampel dari populasi dalam suatu penelitian, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Hermawan Iwan, 2019, 62–64). Sampel pada penelitian ini sama dengan jumlah populasi yaitu 92 mahasiswa.

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Jurusan Teknik Gigi Politeknik Tanjung Karang pada bulan Januari hingga bulan Mei tahun 2023.

### 3.4 Variabel dan Definisi Oprasional

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian. Menurut (Sugiyono 2013, 38) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang ada pada penelitian ini adalah variabel tunggal “Minat Berwirausaha Dibidang Ketechnisian Gigi”.

#### 3.4.1 Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati (Notoatmodjo, 2012), pada penelitian ini terdapat satu variabel yaitu minat berwirausaha dibidang ketechnisian gigi, dan beberapa sub variabel, yaitu Motivasi, Sikap, Persepsi dan Lingkungan social.

**Tabel 3. 1** Defini Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Oprasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Minat Berwirausaha Dibidang Ketechnisian Gigi	Kecendrungan dan ketertarikan hati yang tinggi terhadap wirausaha laboratorium mandiri	Dengan membagikan kuisisioner yang berisikan daftar pernyataan kepada responden	Kuisisioner	Minat dan Tidak minat	Ordinal
Sub Variabel	Definisi Oprasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Ordinal

Motivasi	Keinginan atau keadaan dalam diri mahasiswa yang mendorongnya untuk melakukan wirausaha laboratorium mandiri	Dengan membagikan kuisisioner yang berisikan daftar pernyataan kepada responden	Kuisisioner	Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)	Ordinal
Sikap	Respond yang merefleksikan kesukaan atau ketidaksukaan yang berdasarkan pada pendirian dan keyakinan tentang wirausaha laboratorium mandiri	Dengan membagikan kuisisioner yang berisikan daftar pernyataan kepada responden	Kuisisioner	Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)	ordinal
Persepsi	merupakan tanggapan secara langsung terhadap tindakan wirausaha laboratorium mandiri	Dengan membagikan kuisisioner yang berisikan daftar pernyataan kepada responden	Kuisisioner	Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)	ordinal

lingkungan social	Keadaan masyarakat atau lingkungan sekitar yang memberi pengaruh tertentu terhadap minat wirausaha laboratorium mandiri	Dengan membagikan kuisisioner yang berisikan daftar pernyataan kepada responden	Kuisisioner	Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)	ordinal
-------------------	---	---	-------------	--	---------

### 3.5 Jenis Data

Data Primer, data ini didapatkan langsung dari analisis data angket dari mahasiswa Teknik gigi poltekkes Tanjungkarang.

### 3.6 Pengumpulan Data

Angket, digunakan untuk mengukur motivasi, sikap, persepsi, dan lingkungan sosial mahasiswa, dilakukan dengan mengajukan lembaran angket yang berisi daftar pernyataan kepada responden. Daftar pernyataan tersebut sifatnya tertutup, maksudnya jawaban alternatif telah disediakan kecuali daftar pertanyaan mengenai identitas responden bersifat terbuka. Angket yang digunakan merupakan tes yang mengacu kepada parameter skala Likert. Pilihan jawaban dikategorikan sebagai suatu pernyataan sikap SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Kategori ragu-ragu (R) tidak diikutsertakan untuk menghindari sikap keragu-raguan pada mahasiswa.

### **3.7 Pengolahan dan Analisis Data**

#### **3.7.1 Pengolahan data**

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu.

Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi :

##### 1. Editing

Tujuan editing adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi. Pada kesempatan ini, kekurangan data atau kesalahan data dapat dilengkapi atau diperbaiki baik dengan pengumpulan data ulang atau dengan interpolasi (penyisipan).

##### 2. Coding

Coding adalah pemberian/pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka/huruf-huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

##### 3. *Skoring*

Proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. Penghitungan *scoring* dilakukan dengan menggunakan skala Likert yang pengukurannya sebagai berikut (Riduwan, 2009, 87) :

- a. Skor 4 untuk jawaban sangat setuju
- b. Skor 3 untuk jawaban setuju
- c. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju
- d. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju

##### 4. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

### 3.7.2 Analisis data

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui bagaimana menggambarkan data, hubungan data, semantik data dan batasan data yang ada pada suatu sistem informasi (Edi & Betshani, 2009). Penelitian ini menggunakan Analisa univariat atau analisis deskriptif yaitu suatu Teknik analisis satu variabel secara mandiri, variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lain yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi fenomena yang dikaji.

Setelah data yang diperoleh di lapangan terkumpul sesuai dengan jumlah yang diinginkan, maka proses selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan menggunakan skala Likert. Tahapan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Skala Likert digunakan untuk mengukur motivasi, sikap, persepsi, dan lingkungan sosial mahasiswa.

**Tabel 3. 2** Skala Likert

No	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	4
2	S	Setuju	3
3	TS	Tidak Setuju	2
4	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Berdasarkan jawaban responden selanjutnya akan diperoleh satu kecenderungan atas jawaban responden tersebut. Kuesioner yang dibagikan dilakukan menggunakan skala Likert. Maka perhitungan indeks jawaban responden dilakukan dengan rumus sebagai berikut (Riduwan, 2009) :

$$\text{Nilai Indeks} = ((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4))$$

Dimana :

F1 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 1 (Sangat Tidak Setuju)

F2 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 2 (Tidak Setuju)

F3 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 3 (Setuju)

F4 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 4 (Sangat Setuju)

Jumlah skor perhitungan awal nilai indeks tersebut selanjutnya akan

digunakan untuk mendapatkan Persentase Skor Perhitungan. Sebelum mendapatkan hasil interpretasi, terlebih dahulu kita harus mengetahui nilai indeks maksimum dan nilai indeks minimum

Nilai Indeks Maksimum (Y) : Skor tertinggi likert x Jumlah pernyataan x Jumlah responden

Nilai Indeks Minimum (X) : Skor terendah likert x Jumlah pernyataan x Jumlah responden

Maka akan didapat persentasi skor dengan rumus

Persentase Skor :  $(\text{Total skor} / Y) \times 100 \%$

2. Teknik Analisis Kuantitatif digunakan untuk mengelola dan menginterpretasikan data yang berbentuk angka atau yang bersifat sistematis. Jenis analisisnya menggunakan analisis persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase yang dicari

$f$  = jumlah reponden yang memilih alternative jawaban

$n$  = jumlah nilai keseluruhan responden